

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Budaya Patriarki banyak terjadi dalam masyarakat di berbagai belahan dunia, salah satunya di Korea Selatan, budaya patriarki terjadi di Korea Selatan pada masa lalu hingga saat ini. Hal ini dicontohkan dalam film “Kim Ji Young, Born 1982” yang dirilis pada tahun 2019 diangkat dari novel fenomenal berjudul sama yang diterbitkan pada tahun 2016. Dikutip dari bbcnews.com, Cho Nam Joo, penulis novel menjelaskan karya nya ini tidak sepenuhnya fiktif karena berisi data statistik “sehingga pesannya tidak akan diabaikan sebagai kisah yang dibuat-buat dari pengalaman seorang wanita”. (dikutip dari artikel Hyung Eun Kim, BBC News Korean 2019)

Dalam film “Kim Ji Young, Born 1982”, budaya patriarki secara detail diungkapkan dengan segala konflik masalah. Masalah tersebut penulis memprediksi terjadi di Indonesia. Budaya korea dan budaya Indonesia memiliki kemiripan tentang peran laki-laki dalam rumah tangga. Karena fakta di lapangan masih menunjukkan para wanita masih banyak yang berhenti bekerja setelah menikah. Fenomena ini terjadi dikarenakan wanita masih menduduki posisi sebagai subordinasi dalam rumah tangga. Mereka menduduki posisi ini dengan ikhlas, dengan terpaksa, dan dengan mengabaikan skills yang potensial akibat konflik keluarga yang merujuk pada budaya patriarki. Diantara etnik yang ada di Indonesia, penulis memiliki hipotesis bahwa etnik Jawa masih memberlakukan

budaya patriarki Hal-hal yang terjadi dalam film Kim Ji Young Born 1982 merupakan sebuah representasi dari kehidupan sosial di lingkungan budaya yang patriarki. Krisis dan permasalahan yang dialami oleh tokoh utama menjadi cerminan terhadap apa yang terjadi di lingkungan kita. Setiap manusia pasti memiliki masa krisisnya masing- masing, apalagi bagi seorang istri dan ibu baru yang harus beralih profesi dari wanita karir ke ibu rumah tangga yang melakukan peran domestiknya di rumah.

Dalam suatu negara, patriarki mengacu pada sistem pemerintahan yang memandang dan memperlakukan perempuan secara tidak setara. Aturan memiliki bias sistematis yang dapat dilihat melalui kebijakan dan tindakannya apakah memberlakukan konsep patriarki. Misalnya, Kirkpatrick, yang dikutip dalam Walby (1991), mengklaim bahwa ada negara yang menggunakan citra perempuan yang menggambarkan seorang istri dan ibu untuk menahan perempuan memasuki politik. Selain di Korea Selatan, berbagai negara seperti China, Jepang, dan dimungkinkan di Indonesia masih menjunjung nilai-nilai maskulinitas laki-laki, posisi dominan laki-laki, memposisikan perempuan di posisi kedua, hal ini menunjukkan praktik-praktik budaya patriarki. Di Indonesia praktik budaya patriarki yang menunjukkan posisi dominan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan banyak terjadi di berbagai etnik, seperti etnik Batak dan etnik Jawa. Budaya patriarki yang mengedepankan keistimewaan laki-laki cenderung pada fenomena penindasan gender. Penindasan gender adalah tindakan pelecehan dan kekerasan berbasis gender, pola kontrol, dan kekuasaan oleh kelompok atau individu terhadap

perempuan dan anak perempuan. Young (2009:56) menyebutkan gagasan lima wajah penindasan gender karena budaya patriarki. Yakni adalah eksplorasi, marginalisasi, ketidakberdayaan, imperialisme budaya, dan kekerasan. Film Kim Ji Young Born 1982 menyampaikan pesan syarat akan praktik-praktik budaya patriarki.

Fenomena budaya patriarki yang terungkap antara lain pada peran domestik kaum laki-laki dalam rumah tangga dan krisis yang dialami perempuan dalam berumah tangga di negara yang menganut sistem patriarki. Terkait penelitian terhadap budaya patriarki dalam film Kim Ji Young Born 1982, dari fenomena budaya patriarki penulis tertarik untuk mengungkap apakah budaya tersebut masih terjadi pada masyarakat Indonesia, bagaimana keutuhannya, bagaimana para perempuan mengantisipasinya, hal-hal apa saja yang mirip dengan fenomena budaya patriarki dalam film Kim Ji Young Born 1982. Sehubungan dengan itu penulis akan melakukan penelitian tentang budaya patriarki di Indonesia dengan mengambil sample etnik Jawa. Kategori keluarga yang dijadikan sample penelitian adalah keluarga bangsawan, keluarga kaya, keluarga tradisional dan keluarga berpendidikan. Adapun judul skripsi yang akan disusun adalah Realitas Fenomena Budaya Patriarki Dalam Film Kim Ji Young Born 1982 yang terjadi pada keluarga etnik Jawa di Purbalingga, Jawa Tengah. Kategori keluarga yang dijadikan sampel penelitian adalah keluarga bangsawan, keluarga tradisional, dan keluarga berpendidikan. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan hal-hal yang membahas hal-hal sebagai

berikut:

1. Penelitian dari tulisan Sasqia Dinda Riyadi dan Nurul pada tahun 2020 yang membahas tentang. Representasi Budaya Patriarki Di Korea Selatan Dalam Film Kim Ji Young 1982. Dalam mengambil konsep Stuart Hall, Sasqia mengungkapkan bahwa Representasi dalam budaya patriarki menjadi salah satu praktik sentral dalam menyampaikan dan memproduksi sebuah budaya.
2. Penelitian dari Kim Go Yeon-Ju (sarjana kajian perempuan) pada tahun 2019, dalam tulisan jurnal berjudul Kim Ji Young Milik Kita Semua. Jurnal ini mengungkapkan bahwa cerita film “Kim Ji Young, Born 1982” sebagai suara perempuan yang tertindas oleh sistem budaya patriarki di lingkungannya. Para lelaki sering menempatkan posisi istri atau anak perempuannya di kelompok yang berbeda.
3. Penelitian Skripsi Perdianto Sahat H.S (Antropologi 2018, ISBI Bandung) yang membahas tentang Fenomena Gender Dalam Upacara Adat Marhata Sinamot Batak Toba, yang mendeskripsikan kaum perempuan disinyalir terdampak oleh budaya Patriarki. ini adalah sebuah tulisan yang mengungkapkan dampak budaya patriarki di Indonesia

Dari tiga penelitian di atas, penulis akan menelusuri budaya patriarki yang terjadi. Penelitian ini menggunakan sudut pandang antropologi budaya menelusuri realitas budaya patriarki yang terjadi di Indonesia, khususnya etnik Jawa.

1.1 Rumusan Masalah

Budaya patriarki di Indonesia bisa ditelusuri dari fenomena yang terjadi dalam berbagai kondisi. Dalam penelitian ini kondisi yang akan dijadikan objek penulis



adalah budaya patriarki yang ada dalam film Kim Ji Young Born 1982. Oleh karena itu, rumusan masalah disusun dalam dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi budaya patriarki di dalam film Kim Ji Young Born 1982 dan di masyarakat etnik Jawa desa Karangmalang?
2. Bagaimana bentuk-bentuk fenomena budaya patriarki dalam film Kim Ji Young Born 1982 dan di masyarakat etnik Jawa di desa Karangmalang kabupaten Purbalingga?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Menjelaskan budaya patriarki apa saja yang ada dalam film Kim Ji Young Born 1982 dan budaya patriarki di etnik Jawa
2. Menjelaskan bentuk-bentuk fenomena budaya patriarki dalam film Kim Ji Young Born 1982 dan budaya patriarki di desa Karangmalang kabupaten Purbalingga serta respon perempuan dalam menghadapi patriarki tersebut.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis sebagai bahan kajian lebih lanjut terhadap fenomena sosial yang ada di lingkup budaya patriarki. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang studi gender dan kajian budaya. Penelitian ini juga bermanfaat praktis sebagai salahsatu kajian pustaka dan referensi untuk penelitian selanjutnya.